Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama

Juwinner Dedy Kasingku*[1], Winda Novita Warouw[2], Edwin Melky Lumingkewas[3]
[1,2,3]Universitas Klabat, Indonesia
E-mail: kasingkujuwinnerdedy@gmail.com

Article Info
Article History
Received: 2024-08-07
Revised: 2024-09-22
Published: 2024-10-07

Keywords:
Learning Technology;
Learning Achievement;
Students;
Religious Education.

Abstract
In this era, understanding and applying technology has become an important thing in human life. Technology plays an important role in maximizing learning so that students can learn better than before. This study aims to find the effect of learning technology on student learning achievement, especially in Christian Religion subjects. The method used in this study is qualitative-descriptive research with a literature study approach, collecting data from various related literature. The results of the study indicate that learning technology can improve student motivation and understanding, which contributes to better learning achievement. The study also explains that teacher pedagogical competence in using technology has a significant effect on the effectiveness of student learning. Thus, it is important for educators to continue to develop learning methods that are in accordance with technological developments to achieve the expected learning outcomes. In conclusion, the application of technology in learning not only increases student motivation, but also improves understanding of the subject matter, which ultimately contributes to improving student learning achievement.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-08-07
Direvisi: 2024-09-22
Dipublikasi: 2024-10-07

Kata kunci:
Teknologi Pembelajaran;
Prestasi Belajar;
Siswa;
Pendidikan Agama.

Abstrak
Pada zaman ini, pemahaman dan penerapan teknologi menjadi hal yang penting di dalam kehidupan manusia. Teknologi memainkan peran yang penting dalam memaksimalkan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik lagi dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Agama Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan, mengumpulkan data dari berbagai literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, yang berkontribusi pada prestasi belajar yang lebih baik. Penelitian juga menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam menggunakan teknologi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kesimpulannya, penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman materi pelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Di era modern, pengetahuan tentang perkembangan dan penggunaan teknologi haruslah menjadi hal yang penting bagi manusia. Saat ini, nampaknya seseorang akan sulit untuk meningkatkan kualitas kehidupannya tanpa memanfaatkan atau menggunakan teknologi. Oleh karena itu, hampir setiap orang sangat bergantung pada teknologi. Oleh karena hal tersebutlah sehingga mereka perlu menguasai berbagai kemajuan teknologi. Pesatnya pertumbuhan teknologi telah mengubah gaya hidup manusia secara signifikan, Keterlibatan penggunaan teknologi ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti di dalam bidang pendidikan, telah menjadi suatu keharusan. Sistem pendidikan haruslah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi untuk memastikan bahwa siswa dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, yang membuat mereka mampu berkembang di era digital. Tantangan penting yang dihadapi dari sektor pendidikan adalah menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara fisik, mental kerohanian, dan sosial yang memelihara perkembangan seseorang secara keseluruhan dan terus menerus.

Teknologi memainkan peranan penting bagi kehidupan manusia. Adapun beberapa jenis

teknologi yaitu, teknologi informasi, komunikasi, transportasi, pendidikan, medis dan masih ada beberapa jenis lagi. Menurut Bahari (2024) ada lima negara teratas yang paling maju secara teknologi dengan kontribusi yang signifikan di bidang elektronik, robotika, dan kecerdasan buatan. Negara-negara tersebut antara lain Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jerman. Jepang dikenal sebagai pelopor teknologi terutama dalam robotika dan elektronik, Demikian juga, Korea menjadi pusat dunia dengan kemajuannya dalam elektronik konsumen dan telekomunikasi. Tiongkok, dengan perusahaan-perusahaan seperti Huawei dan Alibaba, telah menjadi pusat kekuatan dalam AI dan e-commerce. Amerika Serikat memimpin dunia dalam teknologi karena ekosistem inovasi yang kuat contohnya perusahaan-perusahaan seperti Apple dan Google. Kemudian, Jerman unggul dalam teknik dan industri terutama dalam otomotif maupun mesin. Kelima negara ini terus memiliki inovasi yang terbaru, dan selalu berkontribusi pada perkembangan dunia karena komitmen mereka terhadap penelitian dan inovasi. Di negara Indonesia, jumlah pengguna teknologi internet terus meningkat, terutama dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan hasil audit Susenas, lebih dari 60% atau lebih dari 165 juta penduduk Indonesia menggunakan internet (65,87%) dan memiliki telepon seluler (65,87%) pada tahun 2021 (Pulungan, 2023). Ini menandakan bahwa teknologi terus berkembang bahkan telah masuk ke berbagai kalangan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran telah banyak diterapkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketika dunia terpapar dengan Covid-19, dunia pendidikan juga terkena dampaknya. Menurut Aldiyah (2021), perubahan gaya belajar yang terjadi selama pandemi menunjukkan dampak signifikan dari teknologi pembelajaran. Meskipun ada penurunan motivasi belajar pada beberapa siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen (Viani et al., 2022). Pendidikan agama memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Menurut Suratman (2020), salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengajarkan kurikulum agama secara efektif sehingga dapat berdampak pada kehidupan siswa. Lebih lanjut, menurut Ruku (2021), guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan agama di sekolah, yaitu memastikan siswa percaya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat, memiliki hubungan dengan Tuhan, dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan mereka. Saat ini, teknologi seperti komputer dan internet telah menjadi bagian di dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mendukung proses belajar mengajar. Penelitian ini akan mencari tahu bagaimana penerapan teknologi dalam pembelajaran Agama Kristen dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Kristen.

II. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menjelaskan pengaruh teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Kristen. Proses penelitian dimulai dengan mencari masalah yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Agama Kristen, diikuti dengan pengumpulan data melalui kajian literatur yang saling berhubungan dengan topik pembahasan, termasuk buku, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lainnya seperti website yang membahas terkait teknologi pembelajaran dan prestasi belajar. Selanjutnya, informasi-informasi yang terkait yang telah ditemukan dianalisa dengan cara mengelompokkan informasi yang diperoleh untuk menemukan tema yang berkaitan dengan pengaruh teknologi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari analisa kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang komprehensif, mencakup temuan-temuan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih terkait dengan pengaruh teknologi pembelajaran dan kontribusinya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tekonologi Pembelajaran

Saat ini, dunia sudah semakin canggih dengan segala penemuannya. Salah satunya teknologi yang terus dikembangkan dari waktu ke waktu. Lebih khusus dalam dunia pendidikan, di zaman dahulu, sistem pendidikan masih mengadopsi sistem pendidikan

tradisional. Tetapi di zaman ini, pendidikan sudah seharusnya memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Salah satunya teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran semakin penting kegunaannya dalam dunia pendidikan modern saat ini. Sebagaimana diungkapkan oleh Tiara (2022), teknologi dalam pendidikan berperan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, efisien, dan efektif, tanpa mengurangi inti dari proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Rusydiyah (2019), teknologi pembelajaran, sebagai bagian dari teknologi pendidikan, memandang proses belajar sebagai elemen penting dalam pendidikan. Di dalamnya, manusia, metode, ide, alat, dan sistem bekerja sama secara terstruktur dan terarah untuk mengatasi hambatan belajar dan menciptakan solusi yang efektif. Hal ini berarti bahwa teknologi pembelajaran merupkan pendekatan terstruktur dalam pendidikan di mana proses belajar ditempatkan sebagai prioritas utama. Hal ini melibatkan individu maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran untuk menghasilkan solusi untuk mengatasi hambatan belajar yang mungkin terjadi.

Oleh karena itu, teknologi pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki proses belajar dan membuatnya menjadi pengalaman pembelajaran yang lebih baik Menurut Ahmadi (2017), teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan secara khusus Pertama, secara signifikan, teknologi informasi adalah alat bantu praktis yang membantu guru dan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pengolahan kata, angka, grafik, database, dan administrasi sekolah. Kedua, teknologi informasi dan komunikasi merupakan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai siswa seperti yang terlihat dalam kurikulum sekolah. Dalam hal ini, teknologi komunikasi dan informasi merupakan sumber belajar sekaligus alat bantu yang mengantarkan siswa untuk mencapai kesanggupan tertentu, sama halnya dengan fungsi dari guru yakni memfasilitasi, memotivasi, dan mengevaluasi. Lebih jauh lagi, teknologi informasi dan komunikasi dapat menghubungkan kesenjangan dalam penguasaan teknologi, mendorong inovasi dalam pendidikan, dan dapat membuka akses yang tidak terbatas terhadap sumber informasi bagi guru dan siswa.

B. Jenis-jenis Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran di dalam dunia pendidikan terus berkembang, menghadirkan beragam alat dan metode yang inovatif untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar. Penerapan teknologi pembelajaran di sekolah bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mendorong antusias dan pemahaman siswa di dalam pembelajaran. Adapun beberapa jenis teknologi dalam pembelajaran, yaitu:

C. M-Learning

M-Learning memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet untuk mendukung pembelajaran di mana saja dan kapan saja. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmito et al. (2021) menunjukkan bahwa *m-learning* menjadi solusi efektif selama pandemi covid-19, di mana pembelajaran harus dilakukan secara online. Lebih lanjut, menurut Yustian (2021), *m-learning* memberi siswa lebih banyak kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan kemudahan serta kenyamanan dalam mengakses pembelajaran sehingga dapat memungkinkan para siswa belajar dengan cara yang mandiri dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

D. Augmented Reality

Augmented reality (AR) merupakan salah satu teknologi yang memberikan keuntungan dalam pembelajaran. Menurut Indahsari & Sumirat (2023), dengan memindahkan virtual ke dunia nyata, *augmented reality* menciptakan interaksi yang unik bagi pengguna. Melalui perangkat seperti kamera, sensor, dan tampilan grafis, AR menampilkan informasi ke objek fisik, meningkatkan kesadaran dan empati pengguna terhadap lingkungan sekitar. Dengan menggunakan media pembealajaran ini dapat menjadikan pembelajaran menarik dan inovatif sehingga dapat membawa manfaat besar bagi siswa dalam hal pemahaman konsep, keterlibatan, dan motivasi. Menurut Yusup et al. (2023), untuk dapat memaksimalkan penggunaan AR dalam pembelajaran melalui platform media sosial, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, pelatihan dalam menggunakan teknologi AR diperlukan oleh para pendidik serta pemahaman yang mendalam tentang teknologi ini. Diharapkan juga adanya

kolaborasi antara pendidik, ahli AR, dan pakar media sosial untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Keamanan dan privasi siswa harus menjadi prioritas dengan merancang aturan penggunaan yang jelas. Selain itu, penting untuk mengukur dampak penggunaan AR melalui survei, uji coba, dan pengumpulan data guna menilai efektivitas pembelajaran. Perubahan dalam penilaian yang menggambarkan pembelajaran interaktif juga dapat dipertimbangkan. Dengan mengikuti panduan ini, pemanfaatan media AR dalam pembelajaran dapat dioptimalkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

E. E-Learning

Salah satu media pembelajaran yang berguna bagi para siswa dalam memanfaatkan teknologi adalah *e-learning*. E-learning memanfaatkan internet sebagai platform utama dalam menyampaikan materi ajar. Menurut Assyauqi et al. (2023), salah satu keuntungan dari menggunakan e-learning dapat memungkinkan para siswa untuk dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Menurut Masgumelar & Mustafa (2021), e-learning mencakup berbagai media seperti video, audio, dan teks yang dapat diakses melalui perangkat komputer dan ponsel. Tetapi e-learning lebih banyak menggunakan *personal computer* (PC) dan internet sebagai media utamanya (Nugraha, 2020). Oleh karena itu, Yulisman (2019) menyatakan bahwa guru dapat dengan mudah mendistribusikan materi pelajaran kepada para siswa dengan lebih efisien kapanpun dan dimanapun. Dengan menggunakan model pembelajaran e-learning, memungkinkan para siswa untuk dapat belajar dengan lebih efektif karena materi dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

F. Prestasi Belajar Siswa

Setiap siswa yang menempuh pendidikan formal pasti menginginkan agar mereka memperoleh keberhasilan di dalam belajar. Dengan giat dalam belajar maka peluang akan memperoleh prestasi akan terbuka lebar. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan indicator penting dalam menilai keberhasilan siswa di dalam mengecap pendidikan. Penelitian yang dibuat oleh Darmawati (2017) menunjukkan bahwa di dalam mencapai prestasi akademik siswa, maka motiasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, menurut Kambuaya (2015) menekankan bahwa motivasi, minat, kedisiplinan dan kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri juga dapat mempengaruhi secara signifikan prestasi belajar siswa. Begitu pula seperti yang dinyatakan oleh Kasingku & Lotulung (2024), motivasi dan disiplin dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabizadeh et al. (2019) yang menyatakan bahwa strategi belajar dengan berfokus pada motivasi, akan memberikan kontribusi pada pencapaian akademis yang lebih baik. Oleh karena itu, apabila siswa dapat membangkitkan motivasi di dalam belajar, maka ia akan terpacu untuk belajar dengan baik, sehingga prestasi belajar di kelas akan dicapai. Menurut Kasingku & Lotulung (2024), karakter peserta didik dapat dipengaruhi oleh peran guru itu sendiri. Ini berarti, ketika guru menjalankan perannya dengan baik, maka karakter siswa akan terbentuk dengan baik sehingga ia akan menyadari untuk dapat bertanggung jawab lewat salah satunya belajar dengan baik. Begitu pula dengan faktor teman sebaya, prestasi belajar dari siswa dapat dipengaruhi secara positif oleh teman sebaya yang memiliki prestasi yang tinggi. Itu artinya, seorang siswa akan termotivasi untuk belajar dengan lebih giat ketika melihat temannya berhasil dalam menggapai prestasi di kelas (Laninga-Wijnen et al., 2019).

Selain, teman sebaya, tidak bisa dipungkiri bahwa faktor yang penting lainnya dalam keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh dukungan dari orang tua. Ketika orang tua memberikan dukungan sepenuhnya kepada anaknya, maka anak tersebut akan memiliki kepercayaan diri dalam belajar, termotivasi di dalam belajar, sehingga tidak heran apabila ia mencapai prestasi di dalam belajar. Terlebih lagi bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus yang harus diperhatikan lebih oleh orang tuanya (Bariroh, 2018). Orang tua haruslah menunjukan peran penting dalam tumbuh kembang anak-anaknya dengan memilih pola asuh yang baik serta seimbang dalam mengasuh anak, karena dengan penerapan pola asuh yang baik, akan mendatangkan pengaruh yang baik pula terhadap anak tersebut (Kasingku et al., 2023).

Selanjutnya, sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran siswa memiliki kontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Ketika sekolah diperlengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang lengkap, seperti bahan pembelajaran, alat-alat pembelajaran, guru yang memadai, maka akan meningkatkan komitmen siswa untuk belajar sehingga mereka cenderung akan memiliki prestasi yang baik. Disisi lain, kurangnya fasilitas belajar yang memadai mengakibatkan penurunan motivasi belajar siswa dan mengakibatkan siswa malas untuk belajar (Sihombing, 2021). Oleh karena itu, haruslah diperhatikan oleh pendidik, orang tua, maupun siswa beberapa faktor yang mempengaruhi akan prestasi belajar dari siswa, agar prestasi belajar dari para siswa akan semakin baik lagi.

G. Pengaruh Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Teknologi pembelajaran telah membawa perubahan besar di dalam dunia pendidikan. Ada banyak hal positif yang bisa didapatkan dari penggunaan teknologi pembelajaran dalam pendidikan. Begitu pula di dalam pendidikan agama Kristen. Dengan begitu banyak manfaat dari teknologi pendidikan, sehingga ini dapat menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran siswa. Adapun beberapa pengaruh dari teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Faktor yang merupakan pengaruh teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah meningkatnya motivasi belajar dari siswa. Menurut Rombe et al. (2023), pemilihan teknologi yang tepat sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan kongitif siswa sehingga mereka dapat belaajr dengan baik. Menurut Mulyosari & Khosiyono (2023), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caciuc & Alexandrache (2013) yang menyatakan bahwa teknologi pembelajaran berpengaruh secara positif terhdap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa dengan meningkatnya motivasi, maka siswa cenderung akan lebih aktif dan giat di dalam proses pembelajaran, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mereka. Lebih lanjut, menurut Safira et al. (2021), dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses belajar siswa lewat menggunakan teknologi pembelajaran, maka akan memiliki pengaruh positif terhdaap prestasi siswa. Hal ini disebabkan karena teknologi pembelajaran membuka kesempatan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman, motivasi, serta akses yang dapat digunakan oleh para siswa untuk mendapatkan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Leuwol et al. (2023) menyatakan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan multimedia dan aplikasi pembelaran, maka akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Selanjutnya, teknologi pembelajaran juga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam hal dapat membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan baik. Metode pembelajaran yang inovatif salah satunya lewat penggunaan teknologi, dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar, Walaupun tidak secara langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun motivasi yang tinggi dari siswa dan kedisiplinan yang baik, dapat memberikan kontribusi yang positif pada peningkatan prestasi belajar. (Safira et al., 2021). Hal ini berarti bahwa ketika materi pelajaran dapat dimengerti dan dipahami dengan baik, maka hal tersebut dapat menyokong akan prestasi belajar siswa. Menurut Rungkat et al. (2022), teknologi pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan untuk dapat membuat, menerapkan, dan memberikan evaluasi terhadap masalah pendidikan yang dihadapi oleh peserta didik. Penggunaan teknologi pendidikan terbukti dapat memberikan bantuan kepada para pendidik untuk dapat menjelaskan materi dengan lebih baik, dapat mengatasi ruang dan waktu, dan dapat mendorong kreativitas siswa. Begitu pula yang disampaikan oleh Viani et al. (2022), teknologi memungkinkan guru untuk dapat menyampaikan materi ajar yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menerapkan pelajaran yang didapatkan. Oleh karena itu, guru harus terus mengembangkan strategi pembelajaran yang melibatkan teknologi, sehingga dapat memnuhi kebutuhan belajar siswa di era digital ini (Ilham, 2022).

Dengan adanya perkembangan teknologi pendidikan akan memungkinkan para siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya secara keseluruhan mutu dari pembelajaran PAK akan meningkat. Pendidik memiliki kompetensi pedagogik yang dapat diterapkan di dalam proses belajar mengajar. Salah satu kompetensi pedagogik guru adalah pemahaman tentang teknologi pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru khususnya yang diterapkan dengan meruuk kepada kesiapan guru dan proses belajar para siswa memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Teknologi pembelajaran memiliki sumbangsih yang besar terhadap keberhasilan penerapan kompetensi guru sehingga ketika guru dapat menerapkan komptensi pedagogik dengan baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAK sangatlah signifikan. Oleh karena itu, pendidik memiliki peran yang penting untuk dapat terus belajar dan menyesuaikan diri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada zaman ini, pemahaman teknologi dan penerapannya dalam kehidupan menjadi hal yang semakin penting bagi setiap orang untuk dapat meningkatkan kualitas hidup. Ketergantungan manusia terhadap teknologi semakin meningkat, sehingga setiap orang dituntut untuk menyadari berbagai manfaat teknologi yang ada. Perubahan teknologi yang pesat telah mengubah kehidupan manusia secara signifikan, termasuk di dunia pendidikan yang saat ini harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat untuk memastikan peserta didik memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di era digital. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman materi pelajaran yang lebih baik. Selain itu, teknologi pembelajaran memungkinkan terjadinya lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan adaptif, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar. Kompetensi pedagogik yang baik, yang didukung oleh pemahaman dan penerapan teknologi, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Itulah sebabnya teknologi pembelajaran memiliki peran yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa, dan pendidik diharapkan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Guru perlu terus belajar mengoptimalkan teknologi dalam mengajar, sementara sekolah perlu menyediakan akses teknologi dan pelatihan agar guru siap menghadapi tuntutan pendidikan di era digital. Selain itu, pengembangan kurikulum dan materi harus fokus mengarahkan siswa dengan keterampilan digital dan literasi teknologi yang penting di abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, F. (2017). *Guru sd di era digital (pendekatan, media, inovasi)*. Pilar Nusantara.

Aldiyah, E. (2021). Perubahan gaya belajar di masa pandemi covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *1*(1), 8–16. https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i1.24

Assyauqi, A. A., Jasmir, & Agustini, S. R. (2023). Analisis usability web e-learning unama sebagai media pembelajaran kelas online dengan metode usability testing. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, *3*(2), 552–559. https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.2.848

Bahari, F. (2024). *5 negara maju dengan teknologi tercanggih sedunia*. RRI. https://www.rri.co.id/iptek/840717/5-negara-maju-dengan-teknologi-tercanggih-sedunia

Bariroh, S. (2018). The Influence of parents' involvement on children with special

needs' motivation and learning achievement. *International Education Studies*, *11*(4), 96. https://doi.org/10.5539/ies.v11n4p96

Caciuc, V.-T., & Alexandrache, C. (2013). The impact of educational technology on the learning styles of students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *83*, 851–855. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.160

Darmawati, J. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sma negeri di kota tuban. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, *1*(1), 79. https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p79-90

Ilham, R. W. (2022). Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(5), 468–475. https://doi.org/0.59141/comserva.v2i5.345

Indahsari, L., & Sumirat, S. (2023). Implementasi teknologi augmented reality dalam pembelajaran interaktif. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, *1*(1), 7–11. https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.20

Kambuaya, C. (2015). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal papua dan papua barat di kota bandung. *Share: Social Work Journal*, *5*(2). https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140

Kasingku, J. D., & Lotulung, M. S. D. (2024). Peran guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *10*(1), 331–339. https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.7839

Kasingku, J. D., Tampanguma, C. M., & Lumingkewas, E. M. (2023). Peran pola asuh orang tua terhadap keberhasilan memimpin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(13), 142–153. https://doi.org/10.5281/zenodo.8148850

Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin sebagai kunci meraih prestasi siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 4785–4797. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14536

Laninga-Wijnen, L., Gremmen, M. C., Dijkstra, J. K., Veenstra, R., Vollebergh, W. A. M., & Harakeh, Z. (2019). The role of academic status norms in friendship selection and influence processes related to academic achievement. *Developmental Psychology*, *55*(2), 337–350. https://doi.org/10.1037/dev0000611

Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, Moh., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *10*(3), 988–999. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Pembelajaran pendidikan olahraga berbasis blended learning untuk sekolah menengah atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *6*(1), 133–144. https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222

Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *5*(6), 2395–2405. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037

Nabizadeh, S., Hajian, S., Sheikhan, Z., & Rafiei, F. (2019). Prediction of academic achievement based on learning strategies and outcome expectations among medical students. *BMC Medical Education*, *19*(1), 99. https://doi.org/10.1186/s12909-019-1527-9

Nugraha, T. (2020). *Aplikasi f & b sebagai kamus pembelajaran bahasa jepang untuk service & bar*. Universitas Komputer Indonesia.

Pulungan, A. (2023). Manfaat dan kaidah etik digitalisasi pelayanan kesehatan. *EJournal Kedokteran Indonesia*, *10*(3), 194–196.

https://doi.org/10.23886/ejki.10.260.194-6

Rombe, E. Y., Dillak, I., Noti, Y. A., & Rantung, D. A. (2023). Prinsip pemilihan teknologi pembelajaran dalam teori belajar kognitif anak 8-12 Tahun dan relevansinya bagi pendidikan agama kristen. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *8*(2), 72–81. https://doi.org/10.33541/rfidei.v8i2.197

Ruku, A. Y. R. (2021). Tanggung jawab guru dalam pencapaian tujuan pak di sekolah menurut matius 19:28-29. *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.53687/sjtpk.v3i1.59

Rungkat, N. J., Boiliu, N. I., Rantung, D. A., & Rondo, P. E. (2022). Hubungan pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan teknologi pendidikan. *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, *11*(2), 279–297. https://doi.org/10.51828/td.v11i2.157

Rusydiyah, E. F. (2019). *Teknologi pembelajaran: implementasi pembelajaran era 4.0*. UIN Sunan Ampel Press.

Safira, E., Sunaryo, H., & Pardiman, P. (2021). Metode pembelajaran, motivasi siswa pengaruhnya terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa smkn 13 malang. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, *9*(2), 169–188. https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p169-188

Sasmito, D. A., Yusrotin, A., & Shaherani, N. (2021). Implementasi mobile learning sebagai Solusi pembelajaran online akibat pandemi covid-19 di sma negeri 1 singosari. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, *3*(1), 1–14f. https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.45

Sihombing, S. (2021). Hubungan status sosial orangtua dan fasilitas belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas xi di sma negeri 1 pematangsiantar tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, *1*(1). https://doi.org/10.59818/jpi.v1i1.14

Suratman, E. (2020). Doa bapa kami sebagai landasan tingkah laku orang percaya kepada Yesus. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, *2*(2), 149–157. https://doi.org/10.47457/phr.v2i2.43

Tiara, T. (2022). Kajian filsafati terhadap kemajuan teknologi pendidikan di indonesia. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, *1*(1), 171–178. https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.284

Viani, N., Alex Arifianto, Y., & Pujiono, A. (2022). Strategi pembelajaran daring guru pendidikan agama kristen. *Metanoia*, *4*(2), 133–150. https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i2.73

Yulisman, Y. (2019). Rancang bangun sistem e-learning berbasis web di sman 1 singingi. *Jurnal Ilmu Komputer*, *8*(1), 128–137. https://doi.org/10.33060/JIK/2019/Vol8.Iss1.114

Yustian, A. (2021). Perancangan aplikasi mobile learning untuk membantu proses pembelajaran di sdn lemahireng 03. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, *8*(2), 534–546. https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i2.769

Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Muhahidin, E., & Hartono, R. (2023). Literature review: peran media pembelajaran berbasis augmented reality dalam media sosial. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, *3*(5), 209–217. https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575